

DATING LAWS IN ISLAM AMONG UPN VETERAN EAST JAVA STUDENTS

HUKUM BERPACARAN DALAM ISLAM DIKALANGAN MAHASISWA UPN VETERAN JAWA TIMUR

Ahmad Rafi Ananta Putra¹, Asaddulloh Amin Akmal², Lano Putra Rajendra³,
Moh. Rifqi Adiyatma⁴

¹⁻⁴ Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

E-mail: 23082010221@student.upnjatim.ac.id

Abstract

Dating is a social phenomenon that has become an integral part of student life in various higher education institutions. This research aims to explore the dynamics and patterns of dating behavior among students as well as the factors that influence their romantic relationships. This research uses a quantitative method, where this method uses purposive sampling. We created a questionnaire using g-form which we distributed via our social media and our questionnaire contains several questions with yes and no answers. The subjects of this research were students at the National Development University "Veteran" East Java, consisting of 14 people, almost all of whom were Muslim. The results of the research show their reasons for having a relationship and whether they have ever had such a relationship, and we will examine whether this relationship is permitted by Islam or not.

Keywords: *Dating, soul mate, dating law, dating law before it is halal.*

Abstrak

Pacaran merupakan fenomena sosial yang telah menjadi bagian integral dari kehidupan mahasiswa di berbagai institusi pendidikan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dinamika dan pola perilaku pacaran di kalangan mahasiswa serta faktor-faktor yang memengaruhi hubungan percintaan mereka. Menelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang dimana metode ini melakukan pengambilan sampel purposive sampling. Kami membuat sebuah kuisiner yang menggunakan g-form yang kami sebarakan melalui media sosial kami dan kami, kuisiner kami menampung beberapa pertanyaan dengan jawaban iya dan tidak. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa atau mahasiswi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur yang telah terisi sebanyak 14 orang yang hampir rata-rata beragama islam. Hasil penelitian menunjukkan alasan

mereka melakukan hubungan pacaran dan apakah sudah pernah melakukan hubungan tersebut, serta kami akan meneliti apakah hubungan tersebut diperbolehkan oleh islam atau tidak.

Kata kunci: Pacaran, Jodoh, Hukum Pacaran, Hukum Berpeccaran Sebelum Halal.

Pendahuluan



Sumber : <https://www.alodokter.com/ini-dia-berbagai-manfaat-pacaran-untuk-kesehatan>

Remaja mengalami perkembangan fisik dan mental yang pesat, perkembangan ini terlihat dari pendewasaan dan kemandirian individu. Hal tersebut ditandai dengan ketertarikan terhadap lawan jenis, yang biasanya diwujudkan dalam (misalnya) preferensi untuk bersama lawan jenis, sehingga mengarah pada perilaku yang sudah sering terjadi pada kehidupan sehari-hari, salah satunya seperti berkencan. Pacaran sendiri sebenarnya merupakan salah satu proses yang dilalui remaja untuk menemukan hubungan komunikatif yang erat, yang membangun keintiman emosional dan mewakili proses pendewasaan kepribadian. Menurut Santrock(2013) pubertas adalah perubahan fisik yang sangat cepat dapat menyebabkan perubahan tubuh dan hormon yang terjadi selama masa remaja awal.

Pubertas dimulai ketika perubahan fisik pada perubahan hormon pada pertengahan sekolah dasar, biasanya anak perempuan akan mengalami pubertas pada usia 10 tahun dan sedangkan anak laki-laki sekitar 11 tahun, setelah mengalami hal tersebut seseorang yang mengalami pubertas secara tidak langsung akan masuk ke fase kedewasaan atau yang bisa

disebut remaja. Awalmula terjadinya hubungan pacaran adalah adanya rasa ketertarikan satu sama lain, biasanya mereka merasa jatuh cinta saat pandangan pertama atau mereka merasa nyaman dengan orang yang selalu ia temui.

Dalam kalangan remaja pacaran sudah menjadi budaya mereka sendiri dan sudah tidak dianggap asing lagi, bahkan banyak remaja berasumsi bahwa masa remaja adalah masa dimana harus melakukan hubungan pacaran, seringkali menjadi bahan ejekan dan dianggap tidak laku bila tidak melakukan pacaran. Awal pacaran sendiri menjadi sebuah langkah positif untuk menuju ke jenjang lebih serius (pernikahan), namun menjadi awal dari kehidupan yang akan menimbulkan berbagai konflik yang dapat berpengaruh ketidakbahagiaan bagi remaja itu sendiri. (Rony, 2008). Pada masa remaja, baik pria maupun wanita pasti mengalami pendewasaan. Menurut Stenberg, cinta dari sudut pandang psikologis mengemukakan bahwa unsur ketertarikan dalam berpacaran dipengaruhi oleh dua aspek (Asrori, 2017).

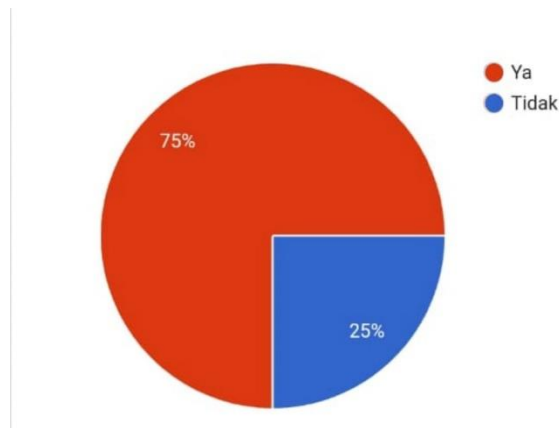
Di era modern, pacaran menjadi fenomena lumrah di kalangan mahasiswa, tak terkecuali di UPN Veteran Jawa Timur. Bagi mahasiswa Muslim, memahami hukum pacaran dalam Islam menjadi esensial untuk terhindar dari perbuatan terlarang. Islam, agama yang sempurna, mengatur seluruh aspek kehidupan, termasuk pergaulan antara laki-laki dan perempuan. Dalam Islam, pacaran yang tidak sesuai syariat diharamkan karena berpotensi menjerumuskan ke zina, dosa besar yang teramat berat. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur untuk memahami batasan-batasan pergaulan sesuai syariat Islam. Pemahaman ini diharapkan membantu mahasiswa membangun hubungan yang sehat dan halal, serta terhindar dari perbuatan terlarang.

Metode

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang dimana metode ini melakukan pengambilan sampel purposive sampling. Kami membuat sebuah kuisisioner yang menggunakan g-form yang kami sebarakan melalui media sosial kami dan kami, kuisisioner kami menampung beberapa pertanyaan dengan jawaban iya dan tidak. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa atau mahasiswi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur yang telah terisi sebanyak 14 orang yang hampir rata-rata beragama islam. Hasil penelitian

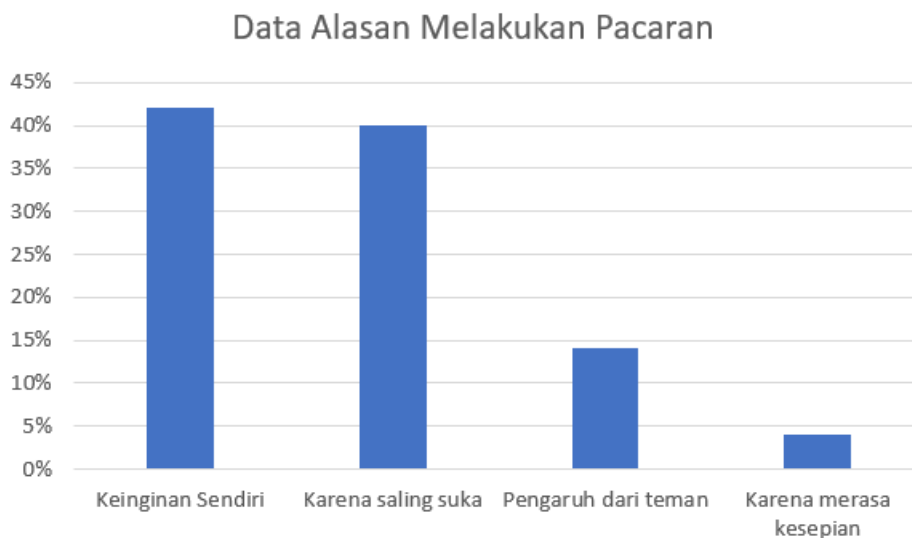
menunjukkan alasan mereka melakukan hubungan pacaran dan apakah sudah pernah melakukan hubungan tersebut, serta kami akan meneliti apakah hubungan tersebut diperbolehkan oleh islam atau tidak.

Hasil dan Pembahasan



Gambar 4.1 Pengalaman Dalam Hubungan Berpacaran.

Dari data pada gambar diatas disebutkan bahwasanya sekitar dari 75% dari mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur pernah melakukannya hubungan berpacaran itu sendiri, tetapi pada data tersebut menunjukkan sekitar 25% mahasiswa yang belum sama sekali melakukan hubungan berpacaran. Mahasiswa yang belum pernah melakukan hubungan pacaran itu sendiri meyakini bahwasannya hubungan berpacaran itu dilarang agama atau mereka tidak yakin dengan penampilan dan perekonomian mereka.

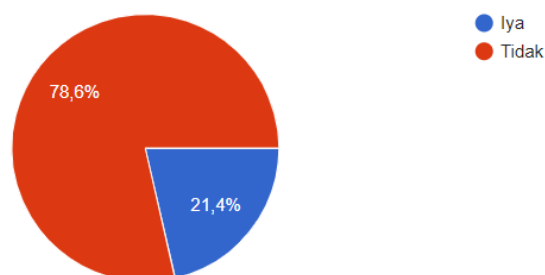


Gambar 4.2 Alasan Melakukan Pacaran.

Pada data diatas menunjukkan beberapa alasan dari mahasiswa yang mengisi kuisisioner g-form yang kami sebarkan melalui media sosial. Pada data alasan “Keinginan sendiri” menunjukkan sekitar 42% yang artinya mereka melakukan hal tersebut karena keinginannya sendiri. Pada data alasan “Karena saling suka” menunjukkan sekitar 40% yang artinya mereka melakukan hubungan pacaran karena mereka saling suka terhadap satu sama lain, perasaan tersebut datang dengan sendirinya.

Pada data alasan “Pengaruh dari teman” menunjukkan sekitar 14% hal ini ditunjukkan dikarenakan beberapa hal yaitu karena ejekan dari teman-teman mereka karena tidak memiliki sebuah pasangan, alasan ke dua yaitu karena merasa iri atau merasa kalau dirinya saja yang tidak memiliki sebuah pasangan. Pada data alasan “Karena merasa kesepian” menunjukkan sekitar 14% saja, alasan tersebut dikarenakan dia merasa kesepian karena tidak ada teman curhat atau seseorang yang ia percaya.

Apakah hubungan berpacaran dapat mengganggu potensi belajar ?
14 jawaban



Gambar 4.3 Apakah hubungan berpacaran dapat mengganggu potensi belajar ?

Pada data “Apakah hubungan berpacaran dapat mengganggu potensi belajar ? “ diatas menunjukkan sekitar 78,6% yang menjawab tidak, alasan dari mahasiswa memilih opsi tidak karena mereka dapat mengatur jam belajar dengan kegiatan lainnya, dan juga mereka mengerti kesibukan satu sama lain. Pada data tersebut sekitar 21,4% yang menjawab opsi iya memiliki beberapa alasan yaitu seperti mereka tidak memahami kesibukan antara kedua pasangan, dan mereka tidak bisa mengatur jam belajar dengan kegiatan yang lain.

Dalam Islam, pacaran dalam pengertian modern umumnya dianggap haram. Hal ini dikarenakan pacaran sering kali melibatkan interaksi laki-laki dan perempuan yang tidak sesuai dengan syariat Islam, dalam Al-Quran surah Al-Isra ayat 32 :

وَلَا تَقْرُبُوا الزُّنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا.

Wa lâ taqrabuz-zinâ innahû kâna fâhîsyah, wa sâ'a sabîlâ

Yang dimana seseorang tidak dianjurkan mendekati sebuah perbuatan zina, hal ini dapat diketahui bahwasannya hubungan pacarana adalah salah satu perbuatan yang zina dan sesungguhnya Allah SWT benci dengan orang yang melakukan perbuatan zina, selain itu Nabi Muhammad SAW juga bersabda untuk tidak sekali-kali seorang laki-laki berkhawat dengan seorang perempuan kecuali beserta ada mahramnya begitu pula dengan seorang perempuan.

Dalam Islam ada salah satu cara yang dimana hamper sama dengan fase PDKT atau masa perkenalan satu sama lain yang diperbolehkan oleh islam untuk menjalin hubungan diatur sebagai solusi mendekati pernikahan. Hubungan ini disebut taaruf. Taaruf yang artinya pendahuluan, sederhananya sebuah proses yang dimana laki-laki dan perempuan awalnya tidak mengenal satu sama lain, kemudian saat mereka setuju melakukan taaruf mereka berdua akan dipertemukan secara langsung dengan pihak ke tiga.

Taaruf dilakukan sebagai upaya mencari kecocokan antara kedua individu, sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya yaitu khutbah (penerapan). Taaruf lebih dianjurkan atau lebih diperbolehkan dibandingkan dengan berpacaran sebelum memasuki tahap pernikahan, sebagaimana Rasulullah bersabda tentang anjuran untuk menikah, yang dimana Rasulullah menyarankan untuk para pemuda bila mereka sanggup melaksanakan akad nikah hendak melaksanakan taaruf, jika hal tersebut telah dilaksanakan maka dapat menjaga pandangan dan memelihara farj (muttafaq alaih).

Kesimpulan

Dari penelitian ini menyatakan bahwasannya sekitar 75% mahasiswa yang melakukan hubungan pacaran itu sendiri dan sekitar 25% saja yang belum pernah sama sekali melakukan hubungan pacaran. Penting bagi mahasiswa untuk memahami hukum pacaran yang berlaku di lingkungan mereka, mendiskusikannya dengan pasangan, dan bersikap terbuka dan jujur tentang harapan dan kebutuhan mereka. Penetapan batasan fisik yang nyaman dan komitmen terhadap kesetiaan juga penting.

Institusi pendidikan dapat membantu dengan menyediakan informasi dan sumber daya, mengembangkan kode etik mahasiswa, dan memberikan pelatihan kepada staf dan fakultas. Masyarakat luas dapat membantu dengan mendiskusikan topik ini dengan anak-anak dan remaja, mendukung organisasi yang mempromosikan kesehatan seksual dan reproduksi, dan menantang norma dan stereotip gender yang berbahaya. Dengan memahami dan mengambil tindakan berdasarkan temuan penelitian ini, kita dapat membantu menciptakan lingkungan yang lebih mendukung dan sehat bagi mahasiswa untuk menjalin hubungan romantis.

Ucapan Terima Kasih

Dengan penuh rasa hormat dan rasa syukur yang tinggi, kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Drs. Saifuddin Zuhri, M.Si, atas dedikasi dan bimbingan yang luar biasa dalam mengajar mata kuliah Agama G745. Selama semester ini, Bapak telah membuka wawasan kami tentang berbagai aspek agama dengan cara yang jelas, menarik, dan inspiratif. Penjelasan Bapak yang mendalam dan penuh dengan contoh-contoh konkret telah membantu kami untuk memahami esensi agama dan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kami juga sangat menghargai kesabaran dan ketelatenan Bapak dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan kami, baik di dalam maupun di luar kelas. Bapak selalu terbuka untuk berdiskusi dan memberikan masukan yang bermanfaat bagi kami. Kami menyadari bahwa mengajar bukanlah tugas yang mudah, namun Bapak selalu melakukannya dengan penuh semangat dan profesionalisme. Bapak adalah teladan bagi kami dalam hal keilmuan dan keimanan. Kami yakin bahwa ilmu dan hikmah yang Bapak ajarkan akan menjadi bekal yang

berharga bagi kami di masa depan. Kami berdoa semoga Bapak selalu diberikan kesehatan, kekuatan, dan keberkahan dalam menjalankan tugas mulia ini.

Referensi

- Asrori, A. (2017). Pendidikan dalam Perspektif Islam. *Hikmah: Journal of Islamic Studies*, 13(2),
- Rony, S. (2008). Pengaruh pacaran terhadap perilaku seks pranikah SOUL: *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi* 1 (2), 59-72, 2008
- Santrock, J.W. (2013). *Adolescence*. (15th edition). McGraw-Hill Companies.
- EB, Hurlock. *Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan)* . Edisi Kelima, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1980).
- Irmawati dan Saragih J.I.. Fenomena jatuh cinta pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara*. Vol. 1, No. 1, 48-55, 2005. Perbandingan Mazhab dan Hukum Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Riskesdas , Riset Kesehatan Dasar, Badan Penelitian dan Pembangunan Kesehatan tentang Perilaku Seksual Remaja. 2013.
- Syah, L., & Sastrawati, N. (2020). Tinjauan Hukum Islam Terhadap Fenomena Pacaran Di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa
- Tamiyah, Ibnu. *Fikih Wanita Kumpulan Fatwa Lengkap Seputar Permasalahan Wanita*. Jakarta: as-Sunnah, 2010.
- Hermawan, Edy (2018). *Pendidikan Pacaran Dalam Perspektif Islam*.
- Tamiyah, Ibnu. *Fikih Wanita Kumpulan Fatwa Lengkap Seputar Permasalahan Wanita*. Jakarta: as-Sunnah, 2010.
- Tahido, Huzaimah Yanggo, *Fihiyah: Kajian Islam Kontemporer* (Bandung: Angkasa, 2015).
- Indra, Hasbi. *Potret Wanita Shalehah*. Jakarta: Penamadani, 2016
- Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Adi, Rianto. *Metode Penelitian Sosial dan Hukum*. Jakarta: Granit, 2004.

- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Penelitian Lapangan dan Praktikum*. Jakarta: PT. Rhineka Cipta, 2015.
- Sumiatin, T., Purwanto, H., & Ningsih, W. T.. Pengaruh Persepsi Remaja Tentang Perilaku Seks Terhadap Niat Remaja Dalam Melakukan Perilaku Seks Berisiko. *Jurnal Keperawatan*, 8(1), 96–101, 2017.
- Irmawati dan Saragih J.I.. Fenomena jatuh cinta pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara*. Vol. 1, No. 1, 48-55, 2005.
- EB, Hurlock. *Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan)* . Edisi Kelima, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1980).

